

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$, sehingga *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan nilai tidak signifikansi $0.303 > 0,05$, sehingga *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, sehingga *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan nilai signifikansi $0.004 < 0,05$, sehingga secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
5. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Berarti variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
6. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.476 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41.9% sisanya 58.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya penyaluran kredit dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).
7. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dikemukakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan terbatas sehingga hasil penelitian ini belum bisa mewakili tingkat *Return On Asset* (ROA) Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan penelitian ini hanya mencakup periode dalam empat tahun yaitu 2017-2020, sehingga hasil penelitian maupun pembahasan ini belum bisa menggambarkan kondisi secara umum semua jenis Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel bebas, untuk peneliti yang akan datang dapat mengembangkan variabel bebas lainnya untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Implikasi yang diwujudkan dalam saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) maka penulis menyarankan agar sebaiknya Bank umum dalam meningkatkan Profitabilitas (ROA) memperhatikan atau meningkatkan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) karena merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara modal (modal inti dan modal pelengkap) yang dimiliki oleh bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Modal yang cukup menjadi sangat penting bagi bank dalam memperlancar operasional sebuah bank, dengan catatan modal tersebut mempunyai bobot risiko yang kecil dan mampu menjadi aktiva yang menguntungkan dalam menutup aktiva yang berisiko, dengan cara seperti menambah dan memperbaiki posisi modal dengan cara setoran tunai, *go public* dan pinjaman subordinasi jangka panjang dari pemegang saham.
2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), oleh karena itu penulis menyarankan agar sebaiknya bank meningkatkan dan memperhatikan rasio ini karena LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang

diberikan sebagai sumber likuiditasnya sehingga LDR yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya

3. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), oleh karena itu penulis menyarankan agar sebaiknya bank mempertahankan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah, karena NPL merupakan tingkat kolektibilitas kredit yang dianggap bermasalah yang masuk dalam kriteria kurang lancar, diragukan dan macet, jumlah kredit bermasalah tersebut lalu dibandingkan dengan total kredit yang disalurkan. NPL ini perlu diperhatikan oleh bank dalam menyalurkan kreditnya, karena penambahan kredit tanpa disertai analisis yang baik maka akan meningkatkan kredit bermasalah. Mempertahankan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah dapat dilakukan dengan cara seperti analisa pengajuan kredit nasabah sebelum menyalurkan kreditnya karena sangat penting untuk mengetahui apakah calon debitur tersebut benar-benar bisa membayar kewajibannya pada bank ataukah tidak dan melakukan pengawasan terhadap kondisi ekonomi seperti terjadinya inflasi dan pengaruh kurs mata uang asing
4. *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) maka penulis menyarankan agar sebaiknya Bank mempertahankan atau meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM) dengan cara selalu mengantisipasi tingkat inflasi, apabila inflasi diantisipasi secara penuh, maka tingkat suku bunga yang diberlakukan bank akan meningkat sehingga peningkatan pendapatan lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan biaya, sehingga berdampak positif terhadap kinerja bank khususnya tingkat profitabilitas, serta menurunkan suku bunga agar bersaing dipasaran.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian lebih panjang sehingga hasilnya akan lebih baik dan diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian maupun indikator penelitian yang lain agar penelitian semakin lengkap dan lebih baik.